

**PANDANGAN ETIS TEOLOGIS TENTANG TRADISI DISKO TANAH
YANG MELEKAT DENGAN IBADAH UCAPAN SYUKUR
DI JEMAAT KGPM “KANAAAN” JIKO BELANGA**

RADIYUAN BALAU

1802271

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan mendeskripsikan persepsi jemaat dan masyarakat desa Jiko Belanga serta memahami pandangan etis teologis tentang disko tanah yang melekat dengan ibadah ucapan syukur di KGPM Kanaan Jiko Belanga. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di jemaat KGPM Kanaan Jiko Belanga pada tahun 2022.

Data dikumpulkan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Dari hasil analisis data diperoleh induksi bahwa persepsi yang dimiliki oleh anggota jemaat, masyarakat serta etika mengenai disko tanah yang melekat dengan ibadah ucapan syukur sama-sama menolak hal ini karena tidak sesuai dengan pengajaran kekristenan. Namun karena kurangnya pemahaman jemaat tentang ibadah yang sesungguhnya, latar belakang pendidikan yang disertai gengsi sehingga jemaat mencampuradukkan disko tanah dan ibadah. Disko tanah yang di dalamnya mengandung pesta pora serta keributan, sedangkan ibadah yang mengajarkan hal-hal baik yang sesuai dengan Firman Tuhan.

Dari hasil temuan tersebut maka direkomendasikan untuk jemaat, gereja dan masyarakat supaya meningkatkan keikutsertaan dalam ibadah, mengadakan bimbingan rohani kepada jemaat, selalu menghimbau jemaat untuk hadir bersama dalam ibadah serta menjalin kerja sama antara gereja dan pemerintah guna menghentikan kebiasaan disko tanah yang diselenggarakan disetiap selesainya ibadah ucapan syukur.

Kata Kunci : Disko Tanah, Ibadah, Etis Teologis

**ETHICAL THEOLOGICAL VIEW ON THE TRADITION OF THE LAND
DISCO ATTACHED TO THANKSGIVING WORSHIP
IN THE “KANAAN” KGPM CHURCH, JIKO BELANGA**

RADIYUAN BALAU

1802271

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and describe the perceptions of the congregation and the community of Jiko Belanga village and understand the theological ethical views about the land disco attached to the thanksgiving service at KGPM Kanaan Jiko Belanga. This research is a qualitative research with a descriptive approach which was carried out in the KGPM Kanaan Jiko Belanga congregation in 2022.

The data were collected through documentation, observation and interviews. From the results of data analysis, it was obtained by induction that the perceptions held by church members, the community and ethics regarding the land disco attached to thanksgiving worship both rejected this because it was not in accordance with Christian teaching. However, due to the lack of understanding of the congregation about actual worship, educational background accompanied by prestige, the congregation mixed up land disco and worship. Disco land in which contains debauchery and commotion, while worship that teaches good things according to God's Word.

From these findings, it is recommended for the congregation, church and community to increase participation in worship, provide spiritual guidance to the congregation, always urge the congregation to attend together in worship and establish cooperation between the church and the government to stop the habit of land discos which are held every time. thanksgiving worship.

Keywords: Land Disco, Worship, Ethical Theology